

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan analisis dari beberapa bab terdahulu, maka penulis menyimpulkan dari pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

##### **1. Konsep kriteria visibilitas hilal Muh. Ma'rufin Sudibyو**

Pemikiran konsep kriteria visibilitas hilal Muh. Ma'rufin Sudibyو dilatarbelakangi oleh minimnya data hasil observasi hilal sehingga mendorong dilakukanya observasi hilal secara kontinu sejak tahun 2007-2009 baik observasi hilal maupun hilal tua, sehingga kriteria baru itu bisa dirumuskan dan dijadikan salah satu usulan pembaruan kriteria imkan rukyat/visibilitas hilal yaitu kriteria RHI dimana batas minimal tinggi hilal dapat dilihat berkisar  $3,60^\circ$  pada  $DAz 7,53^\circ$  hingga maksimum  $9,38^\circ$  pada  $DAz 0^\circ$ .

##### **2. Kemungkinan diterapkan konsep kriteria visibilitas hilal Muh. Ma'rufin Sudibyو di Indonesia belum bisa diterima dan diterapkan di Indonesia menjadi kriteria bersama. Berdasarkan hasil wawancara kepada pihak terkait yaitu baik dari pemerintah ormas muhammadiyah, NU, dan juga pakar dalam bidang astronomi Thomas Djamaluddin dapat disimpulkan bahwa:**

- a. Menurut Pemerintah konsep kriteria visibilitas hilal yang di usulkan Muh. Ma'rufin Sudibyو belum bisa diterima dan tentunya belum bisa diterapkan di Indonesia. Sementara ini Pemerintah masih berpacu pada

kriteria Mabims  $2^\circ$  selama Ormas belum menerima sepenuhnya konsep kriteria imkan rukyat/visibilitas hilal.

- b. Menurut Muhammadiyah konsep kriteria visibilitas hilal yang diusulkan Muh. Ma'rufin Sudiby di Indonesia secara tegas ditolak. Muhammadiyah kukuh dengan konsep wujudul hilal dan tidak menerima imkan rukyat/visibilitas hilal.
- c. Menurut NU konsep kriteria visibilitas hilal Muh. Ma'rufin Sudiby yang diusulkan belum sepenuhnya diterima, kriteria batas minimal tinggi hilal  $3.60^\circ$  menurut NU masih perlu diuji lagi keakurasianya dikarenakan warga NU ada yang melihat hilal diatas ketinggian  $2^\circ$  dan ini sangat diapresiasi.
- d. Menurut Thomas Djamaludin Pakar Astronomi konsep kriteria yang diusulkan Muh. Ma'rufin Sudiby pada dasarnya berpeluang bisa saja diterima asal memenuhi kriteria yang secara astronomis bisa dibuktikan dan valid secara ilmiah (didukung data pengamatan yang sah dan dihitung dengan formulasi/perangkat lunak astronomi yang akurat). Namun untuk diaplikasikanya konsep tersebut di Indonesia kembali lagi pada kesepakatan Pemerintah dan Ormas.

## B. Saran-saran

Kriteria yang diusulkan harus memerhatikan dari segi syari'at, fiqih dan astronomi supaya benar-benar pada satu tujuan bersama kriteria yang sesuai dan cocok untuk menjadi pedoman umat Islam khususnya dalam memulai awal bulan kamariah yang berkenaan dengan hal ibadah sehingga tercipta jalinan ukhwah Islamiyah yang selama ini didambakan oleh umat Islam.

Konsep kriteria visibilitas hilal RHI yang diusulkan murni mencari data hilal secara astronomi. Untuk studi penelitian lanjut diharapkan mengkaji dari segi syari'ahnya.

### C. Penutup

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. Penulis ucapkan sebagai ungkapan rasa syukur karena telah menyelesaikan skripsi ini. Penulis yakin masih banyak kekurangan dan kelemahan skripsi dari berbagai sisi.

Atas saran dan kritik konstruktif untuk kebaikan dan kesempurnaan tulisan ini, penulis ucapkan terima kasih.